

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah sebuah referensi ataupun landasan teori yang digunakan sebagai bentuk acuan dari penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

Pertama, studi yang dijalankan oleh Saniyyah dkk., (2024) berjudul “Analisis Decision Table Testing Untuk Pengujian Blackbox Website Pusat Studi Bencana IPB”. Studi berikut fokus pada pengujian black box dengan memakai teknik Decision Table Testing pada situs web Pusat Studi Bencana IPB. Metode ini dipilih lantaran bisa menemukan kesalahan logika dan situasi uji yang penting, sehingga bisa memperluas cakupan uji saat mengembangkan software. Metodologi studi berikut mencakup analisis fitur website guna menemukan tindakan dan kondisi yang mungkin sebagai acuan dalam membuat tabel keputusan [4].

Kedua, menurut Putri dkk., (2024) dengan judul “Analisis Komparasi pada Teknik Black Box Testing (Studi Kasus: *Website Lars*)” DT (*Decision Table*) ialah sebuah metode yang dipakai dalam pengujian jenis black box. Teknik ini difungsikan guna menguji software dengan berbagai kombinasi input yang berbeda, mengkorelasikan output dan input, kemudian menyajikannya berbentuk tabel. DT sering kali diartikan tabel sebab dan akibat lantaran tabel ini mencakup berbagai penyebab dan hasil. Dalam pendekatan DT, berbagai kombinasi input dipakai guna memahami output yang wajib dihasilkan berdasarkan kebutuhan sistem [7].

Ketiga, menurut Bahri dkk., (2022) dengan judul “Pengujian Black Box dengan Metode Boundary Value Analysis pada Aplikasi Pendaftaran Sekolah Dasar”. Pengujian ialah tahapan menjalankan program guna tujuan mendeteksi kesalahan yang ada supaya hasil yang diinginkan bisa tercapai. Pengujian yang baik ialah ketika ada peluang untuk mendapatkan kesalahan yang belum terlihat. Sebuah pengujian yang efektif ialah bila saat diuji bisa mengungkap masalah yang

sebelumnya tidak disadari. Satu diantara contoh dari pengujian berikut ialah Black Box [1].

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, teknik Black Box Testing dengan Decision Table dinilai relevan untuk menguji sistem situs web BKAD Palangka Raya. Penguji akan melakukan pengujian dengan menggunakan teknik pengujian Black Box Decision Table dengan objek situs web BKAD Kota Palangka Raya.

2.2 Definisi Black Box Testing

Black Box Testing ialah satu diantara cara untuk menguji software ialah dengan memeriksa fungsi sistem yang bergantung pada output dan input, tanpa harus memahami bagian dalam atau logika dari program tersebut.

Menurut Priyaungga et al. dalam Baktiar dkk. (2021), metode ini menguji sistem dari sudut pandang pengguna akhir, di mana penguji hanya mengamati apakah hasil keluaran sudah selaras dengan harapan, tanpa memerlukan pemahaman terhadap kode sumber program.

Teknik berikut sering digunakan dalam tahap pengujian fungsional karena kemudahannya dalam mengidentifikasi kesalahan dari sisi antarmuka dan respons sistem terhadap masukan tertentu [2], [14].

2.3 Kelebihan Black Box Testing

Kelebihan metode Black Box Testing ialah penguji tidak memerlukan pemahaman mendalam terhadap kode program, karena fokus pengujian adalah pada masukan (input) dan keluaran (output) sistem [4]. Hal ini mempermudah pengujian dari sisi pengguna dan meningkatkan efisiensi evaluasi sistem.

2.4 Decision Table

DT (Decision Table) ialah teknik yang dipakai guna mengorganisir berbagai gabungan aksi dan kondisi secara sistematis. Metode ini berguna untuk memverifikasi apakah sistem merespons masukan sesuai dengan aturan yang ditentukan[8].